

Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 12 September 2017 (Selasa Sore)

Bersamaan dengan Penataran Imam dan Calon Imam V

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 6:7-8

*6:7 Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keempat, aku mendengar suara makhluk yang keempat berkata: "Mari!"
6:8 Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda hijau kuning dan orang yang menungganginya bernama Maut dan kerajaan maut mengikutinya. Dan kepada mereka diberikan kuasa atas seperempat dari bumi untuk membunuh dengan pedang, dan dengan kelaparan dan sampar, dan dengan binatang-binatang buas yang di bumi.*

Pembukaan meterai yang ke-4 = hukuman Allah Roh Kudus yang ke-4 atas dunia, yaitu terjadi kegerakan kuda hijau kuning (kelabu) sehingga maut dan kerajaan maut berkuasa atas seperempat dari bumi untuk membunuh manusia dengan berbagai cara.

Ada 3 macam maut/ kematian:

1. Maut/ kematian secara tubuh, karena usia tua, sakit, dll.
2. Maut/ kematian rohani.

Efesus 2:1

2:1 Kamu dahulu sudah mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu.

Yaitu hidup dalam dosa sampai puncaknya dosa (dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan). Enjoy dalam dosa, tidak mau bertobat sampai tidak bisa bertobat.

Termasuk dosa kebiasaan yaitu tidak setia dalam ibadah pelayanan dan tidak menyesal [Ibrani 10:25-27]. Sampai dosa sengaja, tidak mau beribadah melayani Tuhan.

3. Maut/ kematian kedua, yaitu neraka/ lautan api belerang.

Wahyu 20:14-15

20:14 Lalu maut dan kerajaan maut itu dilemparkanlah ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua: lautan api.

20:15 Dan setiap orang yang tidak ditemukan namanya tertulis di dalam kitab kehidupan itu, ia dilemparkan ke dalam lautan api itu.

Jika orang mati secara jasmani (meninggal dunia), maka namanya dicoret dari buku di dunia (dari Kartu Keluarga, dll). Jika orang mati secara rohani, maka namanya juga tidak tertulis dalam buku kehidupan, sehingga harus dilempar ke dalam neraka.

1 Korintus 15:25-26

15:25 Karena Ia harus memegang pemerintahan sebagai Raja sampai Allah meletakkan semua musuh-Nya di bawah kaki-Nya.

15:26 Musuh yang terakhir, yang dibinasakan ialah maut.

Tuhan menyediakan tempat yang aman dari maut yaitu di bawah kaki Yesus.

Yohanes 12:3, 7

12:3 Maka Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyekanya dengan rambutnya; dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu.

12:7 Maka kata Yesus: "Biarkanlah dia melakukan hal ini mengingat hari penguburan-Ku."

Contoh: Maria memilih tempat yang aman dari maut yaitu mengurapi kaki Yesus dengan minyak narwastu yang mahal untuk persiapan penguburan Yesus. Artinya, kita harus aktif dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna di akhir jaman, mulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna, mempelai wanita yang siap menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai.

Syarat untuk dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna:

1. Kita harus ditebus dengan darah Yesus yang mahal (digambarkan oleh minyak narwastu yang mahal).

1 Petrus 1:18

1:18 Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas,

Sehebat apa pun manusia di dunia, sudah berbuat dosa, sama dengan murahan, hina, tidak berharga di hadapan Tuhan, hanya seharga anjing dan babi. Oleh sebab itu harus ditebus oleh darah Yesus yang mahal supaya menjadi berharga di mata Tuhan.

Proses penebusan oleh darah Yesus:

- a. Percaya kepada Yesus sebagai satu-satunya Juru Selamat, lewat mendengar firman yang diurapi Roh Kudus (= masuk pintu gerbang tabernakel).
- b. Bertobat (= mezbah korban bakaran), menyadari dan menyesali dosa, mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi. Kita mati terhadap dosa.
- c. Masuk baptisan air (= kolam pembasuhan).
[Roma 6:4] Baptisan air yang benar yaitu orang yang sudah mati terhadap dosa (=bertobat) harus dikuburkan dalam air bersama Yesus dan bangkit bersama Yesus untuk mendapat hidup Surgawi, hidup dalam kebenaran.
- d. Baptisan Roh Kudus (= pintu kemah), yaitu mengalami urapan Roh Kudus sehingga bisa hidup dalam kebenaran. Hidup benar sama dengan selamat, bebas dari maut, menjadi berharga dan berbau harum di hadapan Tuhan.

2. Kita harus hidup dalam kesucian/ kekudusan.

Efesus 4:11-12

4:11 Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Dengan apa kita bisa disucikan?

Yohanes 15:3

15:3 Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.

Kita disucikan oleh firman yang Yesus katakan, yaitu firman yang diilhamkan/ dibukakan rahasianya lewat ayat yang satu menerangkan ayat yang lain dalam Alkitab. Ini sama dengan firman pengajaran benar, yang lebih tajam dari pedang bermata dua (= sebilah pedang tajam bermata dua yang keluar dari mulut Yesus).

Wahyu 1:16

1:16 Dan di tangan kanan-Nya Ia memegang tujuh bintang dan dari mulut-Nya keluar sebilah pedang tajam bermata dua, dan wajah-Nya bersinar-sinar bagaikan matahari yang terik.

Di mana kita bisa disucikan? Di ruangan suci (kandang penggembalaan), ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok:

- a. Pelita emas = ketekunan dalam kebaktian umum, persekutuan dengan Allah Roh Kudus dalam karunia-karunia.
- b. Meja roti sajian = ketekunan dalam kebaktian pendalaman Alkitab dan perjamuan suci, persekutuan dengan Anak Allah dalam firman dan korban Kristus.
- c. Mezbah dupa emas = ketekunan dalam kebaktian doa penyembahan, persekutuan dengan Allah Bapa dalam kasih-Nya.

Dalam kandang penggembalaan, tubuh jiwa roh kita melekat pada Allah Tritunggal, seperti ranting melekat pada pokok anggur yang benar sehingga tidak bisa dijamah oleh setan tritunggal yang berkuasa atas maut. Kita bebas dari maut. Kita bisa mantap dalam kebenaran dan keselamatan, berharga dan berbau harum di hadapan Tuhan. Kita disucikan oleh firman pengajaran benar yang lebih tajam dari pedang bermata dua, sampai sempurna.

Markus 14:3

14:3 Ketika Yesus berada di Betania, di rumah Simon si kusta, dan sedang duduk makan, datanglah seorang perempuan membawa suatu buli-buli pualam berisi minyak narwastu murni yang mahal harganya. Setelah dipecahkannya leher buli-buli itu, dicurahkan minyak itu ke atas kepala Yesus.

Setiap manusia hanya seperti buli-buli tanah liat, rapuh, hancur dan binasa. Kalau buli-buli tanah liat diisi dengan kekayaan, kepandaian, kedudukan di dunia, terjadi peningkatan menjadi buli-buli pualam. Namun tetap rapuh, hancur dan binasa.

2 Korintus 4:3-4, 7-9

4:3 Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,

4:4 yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.

4:7 Tetapi harta ini kami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami.

4:8 Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa;

4:9 kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian, kami dihempaskan, namun tidak binasa.

Oleh sebab itu, buli-buli tanah liat harus diisi dengan harta Surgawi, firman pengajaran benar, supaya mendapat kekuatan

ekstra dari Tuhan sehingga tahan uji, tahan banting, tidak rapuh (tidak kecewa/ bangga, tidak jatuh bangun dalam dosa), tidak hancur dan tidak binasa.

Kita disucikan, mulai dari hati (pokok kehidupan kita), perbuatan dan perkataan, sehingga kita bisa hidup dalam kesucian. Maka kita diperlengkapi dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus [Efesus 4:11-12], menjadi imam dan raja yang dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Ini sama dengan mendapat jubah indah, sehingga hidup kita menjadi indah. Semakin disucikan, semakin dipakai, hidup kita semakin indah. Sampai yang terindah, menjadi mempelai wanita Tuhan, bisa menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

3. Harus rela berkorban, rela membayar harga yang mahal (300 dinar = upah bekerja 1 tahun).

Semua harus dikorbankan untuk pembangunan tubuh Kristus, kecuali firman pengajaran benar jangan dikorbankan. Sampai kita bisa memberi seluruh hidup kita kepada Tuhan.

Contohnya adalah Abraham rela mengorbankan Ishak, anak tunggalnya. Maka apa yang dikorbankan tidak hilang. Abraham bertemu dengan Yehovah Jireh yang menyediakan dari yang tidak ada menjadi ada, yang mustahil menjadi tidak mustahil.

Namun masih ada halangan-halangan dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus:

1. Kusta.

Markus 14:3

14:3Ketika Yesus berada di Betania, di rumah Simon si kusta, dan sedang duduk makan, datanglah seorang perempuan membawa suatu buli-buli pualam berisi minyak narwastu murni yang mahal harganya. Setelah dipecahkannya leher buli-buli itu, dicurahkan minyak itu ke atas kepala Yesus.

Artinya kebenaran diri sendiri (putih tapi kusta), kebenaran di luar Alkitab. Menutupi dosa dengan menyalahkan orang lain, menyalahkan Tuhan (pengajaran benar), menyalahkan setan, sehingga tidak pernah bertobat.

Imamat 13:45

13:45Orang yang sakit kusta harus berpakaian yang cabik-cabik, rambutnya terurai dan lagi ia harus menutupi mukanya sambil berseru-seru: Najis! Najis!

Kusta juga menunjuk dosa kenajisan: makan-minum dan kawin-mengawinkan. Juga dosa kenajisan lewat pakaian. Tujuan berpakaian untuk menutupi daging, jangan menonjolkan daging.

Kusta juga menunjuk ikatan akan uang. Contoh: Gehazi. Beribadah melayani hanya untuk mencari perkara jasmani (berkat jasmani, kedudukan, jodoh, dll).

2. Mencuri.

Markus 14:4-5

14:4Ada orang yang menjadi gusar dan berkata seorang kepada yang lain: "Untuk apa pemborosan minyak narwastu ini? 14:5Sebab minyak ini dapat dijual tiga ratus dinar lebih dan uangnya dapat diberikan kepada orang-orang miskin." Lalu mereka memarahi perempuan itu.

Yohanes 12:4-6

12:4Tetapi Yudas Iskariot, seorang dari murid-murid Yesus, yang akan segera menyerahkan Dia, berkata:

12:5"Mengapa minyak narwastu ini tidak dijual tiga ratus dinar dan uangnya diberikan kepada orang-orang miskin?"

12:6Hal itu dikatakannya bukan karena ia memperhatikan nasib orang-orang miskin, melainkan karena ia adalah seorang pencuri; ia sering mengambil uang yang disimpan dalam kas yang dipegangnya.

Terutama mencuri perpuluhan dan persembahan khusus milik Tuhan.

3. Gusar, marah tanpa sebab, marah tanpa kasih, sama dengan kebencian tanpa alasan.

4. Dusta.

Kisah Rasul 1:16-18

1:16"Hai saudara-saudara, haruslah genap nas Kitab Suci, yang disampaikan Roh Kudus dengan perantaraan Daud tentang Yudas, pemimpin orang-orang yang menangkap Yesus itu.

1:17Dahulu ia termasuk bilangan kami dan mengambil bagian di dalam pelayanan ini."

1:18--Yudas ini telah membeli sebidang tanah dengan upah kejahatannya, lalu ia jatuh tertelungkup, dan perutnya terbelah sehingga semua isi perutnya tertumpah ke luar.

Jika mempertahankan dosa (hidupnya berat), akan mulai tidak setia sampai tinggalkan ibadah pelayanan, tinggalkan jabatan pelayanan (= menggantung kecapi), sampai menggantung diri (= bunuh diri) dan jatuh tertelungkup, perutnya pecah. Hidupnya

tidak indah, berbau busuk, tidak berharga, sampai binasa.

Yesus rela digantung di kayu salib, membayar harga yang mahal untuk melepaskan kita dari dosa-dosa sehingga kita bisa hidup benar dan suci, harum dan berharga mahal di hadapan Tuhan.

Markus 14:9

*14:9*Aku berkata kepadamu: *Sesungguhnya di mana saja Injil diberitakan di seluruh dunia, apa yang dilakukannya ini akan disebut juga untuk mengingat dia."*

Jika kita dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus, maka segala pengorbanan dan pelayanan kita tidak hilang, tetapi selalu diingat oleh Tuhan. Tuhan tidak pernah menipu.

Yesaya 49:15-16

*49:15*Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya? *Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau.*

*49:16*Lihat, *Aku telah melukiskan engkau di telapak tangan-Ku; tembok-tembokmu tetap di ruang mata-Ku.*

Hasilnya adalah Tuhan mengingat kita seperti bayi yang tidak berdaya secara jasmani. Tuhan mengingat, memperhatikan, memelihara dan melindungi kita yang kecil di tengah kesulitan dunia yang besar. Tuhan sanggup menyelesaikan semua masalah, sampai yang mustahil. Tuhan memberi masa depan yang berhasil dan indah.

Mazmur 144:3-4

*144:3*Ya TUHAN, apakah manusia itu, sehingga Engkau memperhatikannya, dan anak manusia, sehingga Engkau memperhitungkannya?

*144:4*Manusia sama seperti angin, hari-harinya seperti bayang-bayang yang lewat.

Mazmur 68:3

*68:3*Seperti asap hilang tertiuap, seperti lilin meleleh di depan api, demikianlah orang-orang fasik binasa di hadapan Allah.

Tuhan ingat bahwa manusia hanya seperti asap, tidak berdaya secara rohani, tidak tahan terhadap angin pencobaan, angin dosa-dosa, angin pengajaran palsu.

Mazmur 8:5-6

*8:5*apakah manusia, sehingga Engkau mengingatnya? Apakah anak manusia, sehingga Engkau mengindahkannya?

*8:6*Namun Engkau telah membuatnya hampir sama seperti Allah, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat.

Tuhan mengubah kita dari manusia daging (= asap yang hilang) menjadi manusia rohani seperti Yesus (= asap berbau harum), mulai dari percaya dan taat.

Lukas 23:42-43

*23:42*Lalu ia berkata: "Yesus, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai Raja."

*23:43*Kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus."

Mungkin keadaan kita sudah seperti penjahat yang menghadapi maut, gagal, tidak indah, hancur. Jika masih bisa jujur mengaku dosa, maka Tuhan sanggup mengubah suasana kutukan menjadi suasana Firdaus. Sampai kita diubah menjadi sempurna saat Tuhan datang kedua kali.

Tuhan memberkati.